

BAB IV

DATA DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Umum Perusahaan

Adiinta Jeans merupakan bentuk perusahaan yang bergerak di bidang fashion khususnya dalam bidang penjualan celana jeans atau pembuatan barang industri yang terbuat dari kain levis . Perusahaan Adiinta Jeans berdiri pada tanggal 30 mei tahun 2009. Perusahaan ini dipimpin oleh bapak Riki Chandra dan menejernya yaitu bapa Alvin Fernando. Adiinta Jeans ini beralamatkan di Jalan Bei Abuk Pasar Baru Betun Kabupaten Malaka.

Nama toko Adiinta Jeans ini sendiri tidak mempunyai makna yang berarti,nama tersebut muncul begitu saja dalam benak pendiri. Logo Adiinta Jeans ini berupa tulisan nama toko itu sendiri di rancang dengan tulisan yang menarik.

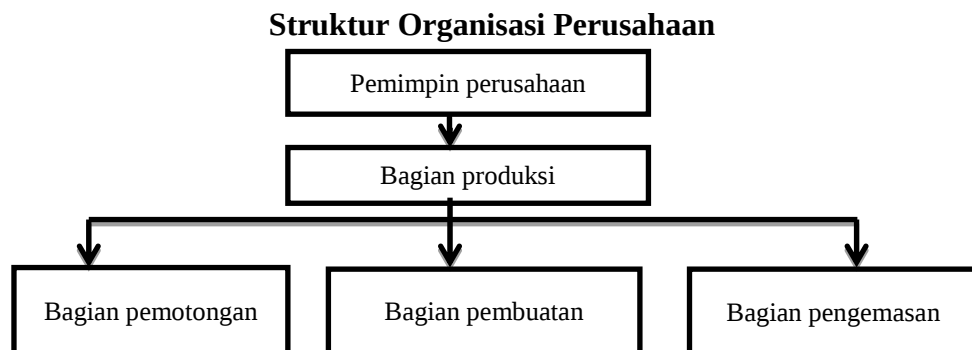
Adapun komitmen perusahaan Adiinta Jeans adalah untuk mengutamakan kepuasan para pelanggan dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada para konsumen.

B. Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab

1. Struktur Organisasi

Adiinta Jeans memiliki struktur organisasi yang sangat sederhana, dimana pemilik perusahaan bertindak sebagai pimpinan perusahaan dan langsung membawahi bagian produksi yang terdiri dari bagian pemotongan kain, bagian pembuatan, dan bagian pengemasan.

Gambar 4.1



2. Tugas dan Tanggung Jawab

a. Pimpinan Perusahaan

Pimpinan merupakan pemimpin tertinggi perusahaan dan juga selaku pemilik perusahaan. Perincian tugasnya adalah :

- 1) Sebagai pimpinan tertinggi perusahaan yang membidangi pengembangan perusahaan, pengadaan modal dan pengeluaran modal.
- 2) Menciptakan suasana yang baik dalam perusahaan dimana karyawan dapat melakukan kewajibannya dengan efektif.
- 3) Memimpin, mendidik, mengarahkan, membina kerjasama, memberikan motivasi serta mengawasi kegiatan-kegiatan yang telah direalisasikan.

b. Bagian Produksi

Pada bagian produksi ini yaitu mengolah bahan mentah menjadi produk jadi yang siap untuk dipasarkan. Dalam produksi celana jeans panjang ada beberapa bagian antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagian pemotongan kain

2) Menyiapkan alat pemotongan kain seperti gunting yang telah disiapkan.

3) Pemotongan dilakukan satu minggu sekali

c. Bagian Pembuatan

Bagian ini bertugas untuk membuat kain yang sudah di potong menjadi celana .

d. Bagian Pengemasan

Pada bagian ini bertugas untuk memberikan perekat yang berupa lakban pada bagian bungkususan plastik. bagian ini juga merupakan bagian yang paling akhir yaitu bertugas untuk pembungkusan plastik paling luar . Setelah semua tahap terselesaikan sampai akhir, kemudian menghitung hasil celana jeans yang suda diproduksi .

C. Proses Produksi

Proses produksi meliputi kegiatan merubah bahan mentah atau setengah jadi di mana dalam perusahaan Adiinta Jeans kain menjadi bahan baku utama yang diproses dari bahan menta menjadi bahan jadi melalui proses transformasi, dengan menggunakan sumber daya. Sumber daya yang digunakan meliputi bahan baku, tenaga kerja peralatan dan perlengkapan lainnya, serta Sumber Daya Manusia yang terampil dan berkualitas.

Proses pembuatan celana panjang jeans ini tidak sesederhana yang terlihat, karena proses produksinya membutuhkan waktu yang cukup lama di mana proses setidaknya perlu waktu seminggu sebelum produk dipasarkan .

D. Pembahasan

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Konfeksi Adiinta

Jeans

- a. Perhitungan Harga Pokok Produksi Adiinta Jeans yang digunakan Perusahaan.

Proses produksi merupakan peristiwa yang terdiri dari beberapa proses mulai dari persiapan sampai penyelesaian, khususnya dalam produksi Pakaian Adiinta Jeans sudah melakukan perhitungan harga pokok produksi, namun perhitungan yang telah dilakukan perusahaan selama ini masih menggunakan metode yang sederhana dimana perusahaan masih memperhitungkan keseluruhan biaya produksi dan belum merinci seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi sehingga perhitungan dalam proses produksi belum akurat.

Biaya-biaya yang diperhitungkan dalam penetapan harga pokok produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya-biaya lainnya yang merupakan satu-satunya biaya *overhead* pabrik yang dihitung oleh perusahaan. Perhitungan biaya *overhead* pabrik oleh perusahaan biasanya tidak dihitung secara rinci melainkan beberapa biaya dihitung berdasarkan biaya yang diestimasi atau diperkirakan oleh perusahaan.

Proses perhitungan harga pokok produksi. Adiinta Jeans hanya membebankan biaya bahan baku yaitu kain, biaya tenaga kerja, serta biaya listrik . Perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan ini

memperhitungkan harga pokok produksi yang dikeluarkan ditambah dengan keuntungan yang ingin diperoleh dari usaha Adiinta Jeans tersebut. Usaha Adiinta Jeans hanya memproduksi Celana Panjang Jeans.

Proses produksi pada usaha Adiinta Jeans biasanya dilakukan satu minggu satu kali. Dalam sekali produksi menghasilkan 50 buah celana jeans panjang . Selama bulan januari 2019 usaha Adiinta Jeans memproduksi 200 buah Celana jeans dalam satu bulan. Untuk lebih jelas memahami mengenai perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5.1

Perhitungan Harga Pokok Produksi Adiinta Jeans dengan metode perusahaan pada bulan Januari 2019

No	Jenis Kain	Kebutuhan Kain Per Minggu	Biaya pokok produksi Per Minggu (Rp)	Biaya pokok produksi kain Per Bulan (Rp)
1	Strecht softjeans medan jaya 11 ons	21 m	392.000	1.568.000
2	Strecht medan poly 13ons	18m	258.000	1.032.000
3	Katun strecht medan jaya 14ons	18m	288.000	1.152.000
4	Medan jaya poly ring 12ons	18m	258.000	1.032.000
5	Street R.C 12ons	18m	336.000	1.344.000
6	Denin barata Text 14ons	18m	270.000	1.080.000
7	Denin katun 9 Ons	18m	234.000	936.000
8	American drill	18m	312.000	1.248.000
9	Total biaya	147m	2.348.000	Rp.9.392.000

Sumber : Diolah dari data primer Adiinta Jeans pada bulan januari 2019

Pada Tabel 5.1 diketahui bahwa harga pokok produksi Adiinta

Jeans Rp 46.960 yang diperoleh dari total biaya perbulan dibagi dengan jumlah produksi.

Tabel 5.2

**Harga jual
Celana Jeans Panjang Usaha Konfeksi Adiinta Jeans**

Keterangan	Harga Jual
Streacht Softjeans Medan jaya 11ons	Rp.165.000
Streacht Medan poly 13ons	Rp.160.000
Katun streacht Medan jaya 14ons	Rp.160.000
Medan jaya poly Ring 12ons	Rp.160.000
Streacht R.C 12ons	Rp.167.000
Denim Barata Text 14ons	Rp.160.000
Denim Katun 90ns	Rp.155.000
American Driil	Rp.165.000

Sumber : Toko Adiinta Jeans

Harga celana jeans panjang merk streacht softjeans medan jaya 11ons Rp. 165.000, merk streacht medan poly 13ons 160.000, merk katun steracht medan jaya 14 ons Rp.160.000, merk medan jaya poly ring 12ons Rp. 160.000, merk streacht R.C 12ons Rp.167.000, merk denin barata text 140ns Rp. 160.000, merk denim katun 9 ons Rp. 155.000, merk american driil Rp. 165.000.

- b. Perhitungan Harga Pokok Produksi Adiinta Jeans Dengan Metode *Full Costing*.

Untuk memproduksi celana panjang jenas dibutuhkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

1) Biaya Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan untuk membuat celana panjang jeans adalah kain .Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data produksi pada bulan Januari 2019. Jadi untuk menghitung biaya

produksi celana panjang jeans digunakan dengan data produksi selama satu bulan.

Pada produksi celana panjang jeans biaya kain yang digunakan dalam proses produksi selama januari 2019 adalah Rp 147 m . Untuk perhitungan biaya bahan baku yang diperlukan setiap produksi 21m dan 18 m celana panjang jeans dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 5.3

Pengeluaran Biaya Bahan Baku Pembuatan celana panjang jeans selama januari 2019

No.	Keterangan	Kebutuhan Per Minggu	Biaya Per Minggu (Rp)	Biaya Per Bulan (Rp)
1	Strecht softjeana medan jaya 11ons	21m	280.000	1.120.000
2	Strecht medan poly 13ons	18cm	165.000	660.000
3	Katun strecht medan jaya 14ons	1 8cm	192.000	768.000
4	Medan jaya poly ring 12ons	18cm	162.000	648.000
5	Street R.C 12ons	18cm	240.000	960.000
6	Denim barata text 14ons	18cm	174.000	696.000
7	Denim katun 9ons	18cm	138.000	552.000
8	american driil	18cm	216.000	864.000
Jumlah				6.268.000

Sumber : Diolah dari data primer Adiinta Jeans Januari 2019

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat dilihat total biaya yang dikeluarkan selama satu bulan untuk celana panjang jeans adalah Rp 6.268.000 dengan jumlah produksi sebanyak 200 buah

2) Biaya Tenaga KerjaLangsung

Tenaga kerja terbagi menjadi dua yaitu tenaga kerja langsung

dan tenaga kerja tidak langsung. Tenaga kerja tidak langsung yaitu tenaga kerja yang tidak langsung terlibat dalam proses produksi sedangkan tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang langsung terlibat dalam proses produksi. Pada usaha Adiinta Jeans tenaga kerja yang digunakan hanya tenaga kerja langsung yaitu meliputi pekerja bagian produksi dan bagian pengemasan Sistem pembayaran gaji dilakukan berdasarkan setiap kali produksi.

Setiap produksi per orang digaji sesuai dengan bagiannya masing-masing. Selama bulan Januari 2019 sebanyak 200 buah. Besarnya pengeluaran biaya untuk tenaga kerja langsung selama satu bulan yaitu Rp 3.200.000. Penggunaan biaya tenaga kerja langsung selama bulan Januari 2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.4

Biaya Tenaga Kerja Langsung Pembuatan celana panjang jeans Selama Januari 2019

No	Keterangan	Jumlah Pekerja	Biaya per Bulan (Rp)
1	Bagian Pemotongan kain	4 orang	1.000.000
2	Bagian pembuatan	12 orang	1.250.000
3	Bagian pengemasan	6 orang	950.000
Jumlah		22 orang	3.200.000

Sumber : Diolah dari data primer Adiinta Jeans Januari 2019

Pada Tabel 5.4 dapat dilihat bahwa biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan selama bulan Januari 2019 sebanyak Rp. 3.200.000 Ada perbedaan biaya pada masing-masing bagian. Pada bagian pemotongan sebesar Rp 1.000.000. bagian pembuatan Rp 1.250.000

per orang. Sedangkan bagian pengemasan sebesar Rp 950.000 per orang.

3) Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya yang mempengaruhi proses produksi secara tidak langsung. Biaya inilah yang sering kali tidak dihitung secara rinci oleh perusahaan dalam menghitung harga pokok produksinya.

Biaya *overhead* pabrik variabel merupakan biaya *overhead* pabrik yang jumlahnya terpengaruh dengan perubahan tingkat produksi volume kegiatan dimana perubahannya sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Salah satu dari biaya *overhead* pabrik adalah biaya bahan penolong. Bahan penolong adalah bahan yang tidak menjadi bagian produk jadi Pada usaha Adiinta Jeans bahan penolong yang digunakan dalam proses produksi adalah :

Tabel 5.5

Biaya Listrik proses pembuatan celana panjang jeans januari 2019

Keterangan	Total Biaya (Rp)
Biaya listrik	400.000
Jumlah	400.000

Sumber :Diolah dari data primer Adiinta jeans januari 2019

Listrik digunakan oleh usaha Adiinta Jeans untuk memberikan penerangan pada saat proses produksi berlangsung. Biaya listrik yang dikeluarkan usaha Adiinta jeans pada bulan januari 2019 adalah Rp 400.000.

Tabel 5.6

Biaya resleting dan kancing Pembuatan celana panjang jeans selama januari 2019

keterangan	Biaya per 1 Kg (Rp)
resleting	300.000
kancing	250.000
Jumlah	550.000

Sumber :Diolah dari data primer Adiinta Jeans januari 2019

Jadi total keseluruhan biaya *overhead* pabrik variabel selama bulan januari 2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.7

Biaya Penggunaan Bahan Penolong pembuatan celana panjang jeans selama januari 2019

Biaya Overhead Pabrik Variabel	Total Biaya (Rp)
resleting	300.000
kancing	250.000
Biaya Listrik	400.000
Jumlah	950.000

Sumber : Diolah dari data primer Adiinta Jeans, januari 2019

Jadi total biaya *overhead* pabrik yang digunakan selama bulan januari 2019 adalah jumlah dari biaya *overhead* pabrik variabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.8

Biaya *overhead* pabrik pembuatan celana panjang jeans januari 2019

Keterangan	Total Biaya (Rp)
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	950.000
Jumlah	950.000

Sumber : Diolah dari data primer Adiinta jeans , januari 2019

Setelah diketahui biaya bahan baku langsung, biaya tenaga

kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik maka dapat dilakukan perhitungan harga pokok produksi per celana panjang jeans . Proses perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.9

**Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode
Full Costing per celana jeans panjang
selama januari 2019**

Keterangan	Total Biaya (Rp)
Biaya bahan baku langsung	6.268.000
Biaya tenaga kerja langsung	3.200.000
Biaya overhead pabrik	950.000
Jumlah total (per januari 2019)	10.418.000
Jumlah produksi	200 buah

Sumber : Diolah dari data primer adiinta jeans , januari 2019

c. Perhitungan HargaJual

Dalam menentukan harga jual produk celana panjang jeans , metode yang digunakan adalah metode penentuan harga jual normal (*normal pricing*) seringkali disebut dengan istilah *cost-plus pricing*, karena kebijakan perusahaan menginginkan laba sebesar 30%, agar harga jual tidak terlalu tinggi dan dapat bersaing di pasaran.

Perhitungan Harga Jual :

Biayaproduksi	:	Rp9.392.000
Laba yangdiinginkan 30%	:	<u>Rp 2.817.600</u> +
Jumlah	:	Rp12.209.600

Jumlah produksi perbulan sebanyak 200 buah. Harga jual per unit adalah $\text{Rp } 12.209.600 : 200 \text{ buah} = \text{Rp } 61.048$ Jadi harga jual celana panjang jeans pada usaha adiinta jeans dengan laba 30% dari total biaya adalah $\text{Rp } 61.048$ Sedangkan harga jual jika dihitung dari hasil perhitungan biaya dengan metode *full costing* adalah sebagai berikut :

Perhitungan Harga Jual :

Biayaproduksi	: Rp 6.268.000
Laba yangdiinginkan 30%	: <u>Rp 1.880.400+</u>
Jumlah	: Rp8.148.400

Jumlah produksi perbulan sebanyak 200 buah.Harga jual per unit adalah $\text{Rp } 8.148.400 : 200 \text{ buah} = \text{Rp } 40.742$ Jadi harga jual celana panjang jeans pada usaha adiinta jeans dengan perhitungan biaya produksi metode *full costing* dan laba 30% dari total biaya adalah $\text{Rp } 40.742$.

Maka dapat diketahui bahwa harga jual yang didapat dari perhitungan semua biaya produksi metode perusahaan lebih besar dibanding dengan harga jual yang didapat dari perhitungan semua biaya produksi metode *full costing*. Selisih harga jual dari harga pokok produksi metode *full costing* adalah $\text{Rp } 20.306$ lebih kecil dibandingkan dengan metode perusahaan (under cost).

2. Analisis Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi antara Metode Perusahaan dengan Metode *FullCosting*

Berdasarkan perhitungan sebelumnya dapat di analisis perbedaan kedua metode perhitungan yaitu antara perhitungan harga pokok produksi

dengan metode yang dilakukan perusahaan dengan metode *full costing*. Perbedaan antara kedua metode yang dilakukan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.10

Perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan dan metode *full costing*

Keterangan	Metode Perusahaan (Rp)	Metode Full Costing (Rp)	Selisih (Rp)
Celana panjang jeans	Rp 61.048	Rp 40.742	Rp 20.306

Sumber :Diolah dari data primer usaha adiinta jeans, januari 2019

Berdasarkan Tabel 5.10 dapat diketahui bahwa kedua metode perhitungan harga pokok produksi antara metode perusahaan dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* terdapat perbedaan nilai yang dihasilkan. Hasil perhitungan dengan metode perusahaan pada usaha adiinta jeans Rp 9.392.000, sedangkan hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* adalah Rp 6.268.000. Selisih biaya produksi ceala jeans panjang adalah RP 3.124.000 , jumlah produksi celana jeans panjang sebanyak 200 buah dalam sebulan. Jadi selisih biaya produksi celana jeans panjang selama januari 2019 adalah Rp 3.124.000.

Perbedaan nilai yang dihasilkan disebabkan oleh metode yang digunakan oleh perusahaan tidak membebankan biaya overhead pabrik secara tepat, melainkan hanya menggolongkan beberapa biaya overhead ke dalam biaya lain-lain. Sehingga biaya produksi yang dihasilkan juga lebih tinggi karena perhitungan yang dihasilkan dengan metode perusahaan kurang akurat.

Perhitungan dengan metode *full costing* menghasilkan nilai yang lebih

rendah. Metode *full costing* mencakup perhitungan seluruh sumber daya yang digunakan oleh perusahaan sehingga nilai perhitungan yang dihasilkan lebih rendah. Perhitungan *full costing* dapat mencerminkan berapa biaya yang sesungguhnya dikorbankan perusahaan dalam kegiatan produksinya. Biaya *overhead* pabrik yang dicatat pada metode *full costing* mencakup biaya-biaya yang timbul akibat adanya aktivitas-aktivitas yang mendukung proses produksi.

Diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan dan metode *full costing* memiliki perbedaan. Hal ini diketahui karena dengan menggunakan metode *full costing* semua dirinci secara jelas, baik itu biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Karena perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan kurang rinci dalam memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi celana jeans panjang, hal ini tentu akan mempengaruhi dalam penentuan harga jual dan laba yang diperoleh oleh perusahaan, jika hal ini terjadi dalam jangka waktu yang lama bisa menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Sedangkan perhitungan dengan metode *full costing* akan berguna bagi perusahaan dalam kegiatan produksi maupun dalam penetapan harga jual sesuai dengan besarnya keuntungan yang diharapkan perusahaan.